



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR WILAYAH KHUSUS KEPULAUAN RIAU**



**CAPAIAN KINERJA PENERIMAAN, PENINDAKAN  
DAN PENANGANAN BARANG HASIL PENINDAKAN  
KANWIL DJBC KHUSUS KEPULAUAN RIAU  
PERIODE 2016**

Capaian penerimaan Kanwil DJBC Khusus Kepulauan Riau Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

NO.	JENIS	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE CAPAIAN (%)
1.	Bea Masuk	229.908.341.000,00	209.930.406.610,00	91,08
2.	Bea Keluar	-	-	-
3.	Cukai	575.330.000,00	410.454.000,00	71,34
<b>TOTAL DJBC</b>		<b>230.483.671.000,00</b>	<b>210.340.860.610,00</b>	<b>91,26</b>

NO.	JENIS PAJAK	PENERIMAAN (Rp)
1.	PPN Impor	979.504.004.265,00
2.	PPnBM Impor	10.041.680,00
3.	PPN Dalam Negeri	251.315.400,00
4.	PPH Psl 22 Impor	244.966.493.525,00
<b>TOTAL PAJAK DALAM RANGKA IMPOR</b>		<b>1.224.731.854.870,00</b>

Pada periode 2016, Kanwil DJBC Khusus Kepulauan Riau dan jajarannya telah melakukan sebanyak 280 penindakan dimana 53% Penindakan merupakan Hasil dari Penindakan Patroli Laut Bea dan Cukai. Selama tahun 2016, Patroli Laut Bea dan Cukai Kanwil DJBC Khusus Kepulauan Riau telah melakukan pemeriksaan terhadap 821 kapal, menyegel 65 kapal, dan menegah 119 kapal.

Penindakan menonjol di bidang impor sebagai berikut :

- 15 (lima belas) kali penindakan terhadap komoditi NPP berupa 3.294,61 gram Methamphetamine, 7,86 gram Heroin, 2.979 butir Ekstasi, dan 3 gram Ganja dengan harga pasar ± Rp. 4 Milyar dan secara immateril telah menyelamatkan 10.000 jiwa generasi muda penerus bangsa dari ancaman penyalahgunaan Narkotika;
- 6 (enam) kali penindakan terhadap komoditi *Ballpressed* total sebanyak 2.475 *Ball* dengan nilai barang ± Rp. 10 Milyar dan potensi kerugian Negara yang berhasil diselamatkan ± Rp. 10 Milyar;
- 55 (lima puluh lima) kali penindakan terhadap komoditi Bawang Merah total sebanyak 851 ton dengan nilai barang ± Rp. 23,5 Milyar dan potensi kerugian Negara yang berhasil diselamatkan ± Rp. 6,5 Milyar;
- 3 (tiga) kali penindakan terhadap komoditi *Ammonium Nitrate* total sebanyak 165,7 ton dengan nilai barang ± Rp. 21,5 Milyar dan potensi kerugian Negara yang berhasil diselamatkan ± Rp. 5 Milyar;
- 8 (delapan) kali penindakan terhadap komoditi Rokok Tanpa Pita Cukai total sebanyak 10.657.920 batang dengan nilai barang ± Rp. 3,5 Milyar dan potensi kerugian Negara yang berhasil diselamatkan ± Rp. 4,5 Milyar.

Penindakan menonjol di bidang ekspor sebagai berikut :

- 4 (empat) kali penindakan terhadap komoditi Kayu dengan nilai barang ± Rp. 1 Milyar dan potensi kerugian Negara secara immateriil berupa kerusakan lingkungan hidup berhasil diselamatkan;
- 2 (dua) kali penindakan terhadap komoditi Pasir Timah sebanyak 28 ton dengan nilai barang ± Rp. 4 Milyar dan potensi kerugian Negara yang berhasil diselamatkan ± Rp. 4 Milyar;

Untuk kategori Cukai juga telah dilakukan 27 penindakan dalam Operasi Halilintar dengan hasil berupa 749.912 batang Rokok dan 828,84 liter MMEA (Minuman Mengandung Etil Alkohol) eks. Kawasan Bebas dan Impor dengan nilai barang ± Rp. 561 Juta dan potensi kerugian Negara yang berhasil diselamatkan ± Rp. 340 Juta.

Untuk tindak lanjut dari total 280 penindakan yang telah dilakukan selama periode 2016 adalah sebagai berikut :

- 51 penindakan diselesaikan dengan Penyidikan;
- 119 penindakan diselesaikan dengan BDN/BMN;
- 66 penindakan diselesaikan dengan Sanksi Administrasi/ Denda;
- 39 penindakan diselesaikan dengan Pelimpahan;
- 5 penindakan masih dalam proses penyelesaian.

Dari 51 kasus penyidikan yang dilakukan, 40 kasus telah diterima lengkap berkas dan di nyatakan P21 oleh Kejaksaan, 1 Kasus dalam tahap SP3, dan 10 Kasus masih dalam proses penanganan oleh Bidang Penyidikan dan Barang Hasil Penindakan. Selain itu telah dilakukan lelang sebanyak 6 (enam) kali dengan nilai ± Rp. 7 Milyar dan sebagai bentuk *Extra Effort* untuk menyumbang penerimaan Negara atas penanganan perkara Pelanggaran Sanksi Administrasi sebesar ± Rp. 1 Milyar serta dilakukan Hibah atas Barang Hasil Penindakan sepanjang tahun 2016 berupa :

- Bawang Merah 173.036 Kg untuk Masyarakat tidak mampu di Kab. Karimun, Kab. Lingga, Kota Tanjung Pinang, dan Meranti. Juga dibagikan untuk 5 (lima) Pondok Pesantren dan 7 (tujuh) Panti Asuhan di Kab. Karimun;
- Beras 131.300 Kg untuk Masyarakat tidak mampu di Kab. Lingga dan Meranti, serta dibagikan untuk 2 (dua) Yayasan Sosial dan 3 (tiga) Panti Asuhan di Kab. Karimun
- Gula 18.950 Kg untuk 2 (dua) Yayasan Sosial dan 3 (tiga) Panti Asuhan di Kab. Karimun
- Furniture (Kasur, Kursi, Meja dan Lemari), Elektronik (TV, Komputer, Kipas Angin), dan Makanan untuk 7 (tujuh) Yayasan Sosial dan 1 (satu) Ponodk Pesantren di Kab. Karimun, dan Yayasan Amanah Ampang Kuranji Kab. Dharmasraya Sumatera Barat

Nilai barang secara keseluruhan atas penindakan yang dilakukan pada periode 2016 sebesar ± Rp. 100 Milyar dan potensi kerugian Negara yang berhasil diselamatkan ± Rp. 40 Milyar. Kerugian secara Immateril yang diselamatkan atas penindakan yang telah dilakukan sebagai berikut :

- Perlindungan terhadap industri dalam negeri;
- Perlindungan terhadap petani dalam negeri;
- Perlindungan terhadap lingkungan hidup;
- Perlindungan terhadap ekonomi dan perdagangan dalam negeri;
- Perlindungan terhadap generasi muda penerus bangsa;
- Perlindungan terhadap stabilitas pertahanan dan keamanan dalam negeri.